

DAFTAR PUSTAKA

1. AREA LPDPMUM. Mengenal Perspektif dalam Kesalahan Manusia (Human Error). 2022;4–9.
2. Armianti H. Hubungan APACHE II Score Dengan Angka Kematian Pasien di ICU RSUP
3. Asmadi E. Kejahatan Terhadap Tubuh. Ilmu Kedokteran Kehakiman. 2019;125–6.
4. Baker GR NPFV et al. The Canadian Adverse Events Study: the incidence of adverse events among hospital patients in Canada. *Can Med Assoc J*. 2004;170(11):1678–86.
5. Ball, J. E., et al. (2014). *Cross-sectional examination of the association between nurse staffing levels and patient outcomes in the NHS hospital trust*. *BMJ Open*.
6. Catchpole, K. R., et al. (2008). *Human factors in critical care: A review of issues and training needs*. *Anaesthesia*.
7. Chandrasekar, K. (2011). Workplace environment and its impact on organizational performance in public sector organizations. *International Journal of Enterprise Computing and Business Systems*. Studi ini menyoroti bagaimana faktor lingkungan, termasuk kebisingan dan pencahayaan, memengaruhi kesalahan kerja.
8. Dan M, Hak K. Kitab Undang-undang Hukum Perdata Burgerlijk Wetboek. 2014;1–549.
9. Dekker, S. (2011). *Drift Into Failure: From Hunting Broken Components to Understanding Complex Systems*. CRC Press. Dr Kariadi Semarang. *J Media Med Muda*. Published online 2014.
10. Embrey, D. (1986). *SHERPA: A systematic human error reduction and prediction approach*. Proceedings of the International Topical Meeting on Advances in Human Factors in Nuclear Power Systems.
11. Feyer, A.-M., & Williamson, A. (1995). Human factors in accident modelling. *In Proceedings of the Annual Conference of the Ergonomics Society of*

Australia. Artikel ini membahas bagaimana faktor fisik, seperti kelelahan, berkontribusi terhadap kesalahan kerja.

12. Flynn, F., et al. (1999). *Interruptions and medication errors in nursing*. Journal of Nursing Care Quality.
13. Grandjean, E. (1988). *Fitting the Task to the Man: An Ergonomic Approach*. CRC Press. Buku ini membahas hubungan antara kelelahan fisik dan kesalahan kerja, terutama dalam lingkungan kerja fisik yang berat.
14. Guritnaningsih TTMD. Human Error in Traffic Accidents: Analysis of based on information processing. Journal Of Indonesia road safety. 2018;1:30–8.
15. Habibah U. Faktor-faktor penyebab kematian klien di ruang Intensive care unit RSUD Kota Bekasi 2014 Ummu Habibah 1 Diploma in Nursing Academy Bhakti Husada, *J Kesehatan Bhakti* Published online 2014:1-8. <http://ejournal.akperakbidbhaktihusada.ac.id/index.php/jurnal/article/view/35>
16. Hambodo PT, Arismar FR, Salasabila TV, Kusumo DFA, Mufidah F, Sulistyani. Kelalaian Tindakan Medis yang Mengakibatkan Dugaan Malpraktek di RS. Kandau Manado. Paper Thalamus Fakultas Kedokteran . 2021;153–9.
17. Hockey, G. R. J. (1997). Compensatory control in the regulation of human performance under stress and high workload: A cognitive-energetical framework. *Biological Psychology*, 45(1-2), 73-93. Penelitian ini membahas efek stres dan kecemasan pada performa kerja dan human error.
18. li BAB. Bab ii kajian teori tentang tanggungjawab rumah sakit atas tindakan. :23–57.
19. Ilahi WRK. Resiko Medis Dan Kelalaian Medis Dalam Aspek Pertanggungjawaban Pidana. Jurnal Hukum Volkgeist. 2018;2(2):170–86.
20. **Institute of Medicine (IOM)**. (1999). *To Err is Human: Building a Safer Health System*. Washington, DC: National Academy Press.
21. Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux. Buku ini mengkaji bagaimana manusia sering membuat keputusan berdasarkan sistem kognitif cepat yang rentan terhadap kesalahan.

22. Kitab Hukum Acara Pidana. Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana. Indonesia. 2021;5(8):1–143.
23. Kohn LT CJDMS. To Err Is Human: Building a Safer Health System. In: National Academies Press . US; 2000.
24. Leung, M. Y., Chan, Y. S., & Yuen, K. W. (2010). Impacts of stressors and stress on the injury incidents of construction workers in Hong Kong. *Journal of Construction Engineering and Management*, 136(10), 1093-1103. Artikel ini menjelaskan bagaimana stres psikologis memengaruhi risiko kesalahan dan cedera.
25. Liu, V. X., et al. (2013). *Malpractice risk in intensive care medicine: An overview*. Journal of Critical Care.
26. Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things*. MIT Press. Buku ini menjelaskan bagaimana desain teknologi yang buruk berkontribusi pada human error.
27. Reason, J. (1990). *Human Error*. Cambridge University Press. Buku ini merupakan sumber klasik yang membahas berbagai faktor kognitif yang mempengaruhi human error.
28. Reason, J. (2000). Human error: Models and management. *BMJ*, 320(7237), 768-770. Artikel ini membahas bagaimana organisasi dan desain sistem dapat berkontribusi terhadap kesalahan manusia.
29. Reason, J. (2000). *Human error: models and management*. BMJ.
30. Reason, J. (2000). *Human error: models and management*. BMJ.
31. *Referensi*: Henneman, E. A., et al. (2010). *Nursing workload and errors in medication administration in the ICU*. Nursing Research.
32. Rhodes, A., Ferdinande, P., Flaatten, H., Guidet, B., Metnitz, P. G., & Moreno, R. P. (2012). The variability of critical care bed numbers in Europe. **Intensive Care Medicine**, 38(10), 1647-1653. Studi ini membahas variabilitas perawatan ICU di Eropa dan faktor-faktor 11:13
33. Rogers, A. E., et al. (2004). *The working hours of hospital staff nurses and patient safety*. Health Affairs.

34. Rosyid H. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya malpraktik medik bagi Tenaga Medis dalam Pelayanan Kesehatan. 2016;12–3.
35. Sarter, N. B., & Woods, D. D. (1995). How in the world did that happen? A cognitive systems failure analysis of human automation interaction. *Human Factors*, 37(1), 5-19. Artikel ini menganalisis bagaimana interaksi manusia dan otomatisasi teknologi dapat menyebabkan kesalahan.
36. **Stanton, N. A., et al. (1997).** *The SHERPA Method: A systematic human error reduction and prediction approach*. *Ergonomics*, 40(5), 565-588.
37. Studdert DM MMGA et al. Claims, Errors, and Compensation Payments in Medical Malpractice Litigation. *N Engl J Med*. 2006;354(19):2024–33.
38. Tariq RA VRSA et al. Medication Dispensing Errors and Prevention. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
39. Valentin, A., et al. (2011). *Patient safety in intensive care: Results from the multinational sentinel events evaluation (SEE) study*. *Intensive Care Medicine*.
40. **Vincent, C., et al. (2000).** *Adverse events in British hospitals: Preliminary retrospective record review*. *BMJ*, 320(7237), 1344-1349.
41. Vincent, J. L., & Singer, M. (2010). Critical care: Advances and future perspectives. **Lancet**, 376(9749), 1354-1361. Artikel ini mengevaluasi perawatan ICU global, termasuk standar dan tingkat mortalitas di berbagai wilayah.
42. Wickens, C. D., & Hollands, J. G. (2000). *Engineering Psychology and Human Performance*. Prentice Hall. Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi kinerja manusia dan kesalahan.
43. Wiegmann, D. A., & Shappell, S. A. (2003). *A human error approach to aviation accident analysis: The human factors analysis and classification system*. Ashgate.
44. Yusri AZ dan D. Kelalaian medik dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2020;7(2):809–20.

DAFTAR PUSTAKA

1. AREA LPDPMUM. Mengenal Perspektif dalam Kesalahan Manusia (Human Error). 2022;4–9.
2. Armianti H. Hubungan APACHE II Score Dengan Angka Kematian Pasien di ICU RSUP
3. Asmadi E. Kejahatan Terhadap Tubuh. Ilmu Kedokteran Kehakiman. 2019;125–6.
4. Baker GR NPFV et al. The Canadian Adverse Events Study: the incidence of adverse events among hospital patients in Canada. *Can Med Assoc J.* 2004;170(11):1678–86.
5. Ball, J. E., et al. (2014). *Cross-sectional examination of the association between nurse staffing levels and patient outcomes in the NHS hospital trust.* *BMJ Open.*
6. Catchpole, K. R., et al. (2008). *Human factors in critical care: A review of issues and training needs.* *Anaesthesia.*
7. Chandrasekar, K. (2011). Workplace environment and its impact on organizational performance in public sector organizations. *International Journal of Enterprise Computing and Business Systems.* Studi ini menyoroti bagaimana faktor lingkungan, termasuk kebisingan dan pencahayaan, memengaruhi kesalahan kerja.
8. Dan M, Hak K. Kitab Undang-undang Hukum Perdata Burgerlijk Wetboek. 2014;1–549.
9. Dekker, S. (2011). *Drift Into Failure: From Hunting Broken Components to Understanding Complex Systems.* CRC Press. Dr Kariadi Semarang. *J Media Med Muda.* Published online 2014.
10. Embrey, D. (1986). *SHERPA: A systematic human error reduction and prediction approach.* Proceedings of the International Topical Meeting on Advances in Human Factors in Nuclear Power Systems.
11. Feyer, A.-M., & Williamson, A. (1995). Human factors in accident modelling. *In Proceedings of the Annual Conference of the Ergonomics Society of Australia.* Artikel ini membahas bagaimana faktor fisik, seperti kelelahan, berkontribusi terhadap kesalahan kerja.
12. Flynn, F., et al. (1999). *Interruptions and medication errors in nursing.* *Journal of Nursing Care Quality.*
13. Grandjean, E. (1988). *Fitting the Task to the Man: An Ergonomic Approach.* CRC Press. Buku ini membahas hubungan antara kelelahan fisik dan kesalahan kerja, terutama dalam lingkungan kerja fisik yang berat.

14. Guritnaningsih TTMD. Human Error in Traffic Accidents: Analysis of based on information processing. *Journal Of Indonesia road safety*. 2018;1:30–8.
15. Habibah U. Faktor-faktor penyebab kematian klien di ruang Intensive care unit RSUD Kota Bekasi 2014 Ummu Habibah 1 Diploma in Nursing Academy Bhakti Husada, *J Kesehatan Bhakti* Published online 2014:1-8. <http://e-journal.akperakbidbhaktihusada.ac.id/index.php/jurnal/article/view/35>
16. Hambodo PT, Arismar FR, Salasabila TV, Kusumo DFA, Mufidah F, Sulistyani. Kelalaian Tindakan Medis yang Mengakibatkan Dugaan Malpraktek di RS. Kandau Manado. *Paper Thalamus Fakultas Kedokteran* . 2021;153–9.
17. Hockey, G. R. J. (1997). Compensatory control in the regulation of human performance under stress and high workload: A cognitive-energetical framework. *Biological Psychology*, 45(1-2), 73-93. Penelitian ini membahas efek stres dan kecemasan pada performa kerja dan human error.
18. li BAB. Bab ii kajian teori tentang tanggungjawab rumah sakit atas tindakan. :23–57.
19. Ilahi WRK. Resiko Medis Dan Kelalaian Medis Dalam Aspek Pertanggungjawaban Pidana. *Jurnal Hukum Volkgeist*. 2018;2(2):170–86.
20. **Institute of Medicine (IOM)**. (1999). *To Err is Human: Building a Safer Health System*. Washington, DC: National Academy Press.
21. Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux. Buku ini mengkaji bagaimana manusia sering membuat keputusan berdasarkan sistem kognitif cepat yang rentan terhadap kesalahan.
22. Kitab Hukum Acara Pidana. Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana. Indonesia. 2021;5(8):1–143.
23. Kohn LT CJDMS. To Err Is Human: Building a Safer Health System. In: National Academies Press . US; 2000.
24. Leung, M. Y., Chan, Y. S., & Yuen, K. W. (2010). Impacts of stressors and stress on the injury incidents of construction workers in Hong Kong. *Journal of Construction Engineering and Management*, 136(10), 1093-1103. Artikel ini menjelaskan bagaimana stres psikologis memengaruhi risiko kesalahan dan cedera.
25. Liu, V. X., et al. (2013). *Malpractice risk in intensive care medicine: An overview*. *Journal of Critical Care*.
26. Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things*. MIT Press. Buku ini menjelaskan bagaimana desain teknologi yang buruk berkontribusi pada human error.

27. Reason, J. (1990). *Human Error*. Cambridge University Press. Buku ini merupakan sumber klasik yang membahas berbagai faktor kognitif yang mempengaruhi human error.
28. Reason, J. (2000). Human error: Models and management. *BMJ*, 320(7237), 768-770. Artikel ini membahas bagaimana organisasi dan desain sistem dapat berkontribusi terhadap kesalahan manusia.
29. Reason, J. (2000). *Human error: models and management*. BMJ.
30. Reason, J. (2000). *Human error: models and management*. BMJ.
31. *Referensi*: Henneman, E. A., et al. (2010). *Nursing workload and errors in medication administration in the ICU*. Nursing Research.
32. Rhodes, A., Ferdinande, P., Flaatten, H., Guidet, B., Metnitz, P. G., & Moreno, R. P. (2012). The variability of critical care bed numbers in Europe. **Intensive Care Medicine**, 38(10), 1647-1653. Studi ini membahas variabilitas perawatan ICU di Eropa dan faktor-faktor 11:13
33. Rogers, A. E., et al. (2004). *The working hours of hospital staff nurses and patient safety*. Health Affairs.
34. Rosyid H. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya malpraktik medik bagi Tenaga Medis dalam Pelayanan Kesehatan. 2016;12–3.
35. Sarter, N. B., & Woods, D. D. (1995). How in the world did that happen? A cognitive systems failure analysis of human automation interaction. *Human Factors*, 37(1), 5-19. Artikel ini menganalisis bagaimana interaksi manusia dan otomatisasi teknologi dapat menyebabkan kesalahan.
36. Stanton, N. A., et al. (1997). *The SHERPA Method: A systematic human error reduction and prediction approach*. Ergonomics, 40(5), 565-588.
37. Studdert DM MMGA et al. Claims, Errors, and Compensation Payments in Medical Malpractice Litigation. *N Engl J Med*. 2006;354(19):2024–33.
38. Tariq RA VRSA et al. Medication Dispensing Errors and Prevention. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
39. Valentin, A., et al. (2011). *Patient safety in intensive care: Results from the multinational sentinel events evaluation (SEE) study*. Intensive Care Medicine.
40. Vincent, C., et al. (2000). *Adverse events in British hospitals: Preliminary retrospective record review*. BMJ, 320(7237), 1344-1349.

41. Vincent, J. L., & Singer, M. (2010). Critical care: Advances and future perspectives. **Lancet**, 376(9749), 1354-1361. Artikel ini mengevaluasi perawatan ICU global, termasuk standar dan tingkat mortalitas di berbagai wilayah.
42. Wickens, C. D., & Hollands, J. G. (2000). *Engineering Psychology and Human Performance*. Prentice Hall. Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi kinerja manusia dan kesalahan.
43. Wiegmann, D. A., & Shappell, S. A. (2003). *A human error approach to aviation accident analysis: The human factors analysis and classification system*. Ashgate.
44. Yusri AZ dan D. Kelalaian medik dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2020;7(2):809–20.